

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KECURANGAN PADA PT. SEIJIN JAYA

Indra

Dosen STIE Trianandra Jakarta

ABSTRACT

This study was conducted to determine the influence of Internal Audit toward Fraud, research was conducted in PT. Seijin Jaya and using saturated sample method by taking a sample of 20 respondents.

The method applied is descriptive one by elaborating or explaining an occurrence through collecting data, compiling, explaining, analyzing. Finally, conclusion and is made suggestion is provided.

The study reveal that there is positive of Internal Audit toward Fraud,. The finding also leads to implication that Fraud can be improved by escalating Internal Audit. From the calculation of Spss version 22 Fraud was obtained contribution of Internal Audit as 61.9 %.

Keywords : Internal Audit, Fraud

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan akan dapat berjalan dengan baik apabila memiliki manajemen yang baik, di dalam manajemen yang baik sudah dapat dipastikan mempunyai pengendalian yang baik juga, dan jika pengendalian baik dapat dipastikan juga memiliki sistem pengawasan yang baik yang dilakukan oleh perusahaan. Audit internal dapat membantu manajemen melakukan pengawasan dan pengendalian di dalam perusahaan sehingga kebijakan dan strategi yang ditempuh perusahaan dapat bertahan dan bahkan berkembang. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan (*pressure*) untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan (*opportunity*) yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut.

Menurut Thoyibatun dalam Jurnal Akuntansi (2014: 57) Definisi kecurangan pelaporan keuangan menurut *American Institute Certified Public Accountant* (1998) adalah tindakan yang disengaja atau kelalaian yang berakibat pada salah saji material yang menyesatkan laporan keuangan. Sedangkan Menurut IIA yang dikutip Sawyer (2005: 8) internal audit merupakan fungsi penilaian yang dibentuk oleh entitas guna memeriksa serta mengevaluasi aktivitas entitas sebagai jasa yang telah diberikan kepada entitas perusahaan (*Internal Auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's operations. It helps an organization accomplish its objectives*

by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes).

PT. Seijin Jaya adalah salah satu perusahaan perdagangan di Indonesia dalam berbagai jenis Bahan Bangunan dan Aksesoris Mobil. Perusahaan didirikan di Korea pada tahun 1984 dengan nama Se Jin Trading Company dan perusahaan mulai untuk mengeksport Aksesoris Automobil dan kami mengeksport ke Indonesia, Singapura, Malaysia, Dubai, Amerika Serikat dll 1995. Pemilik Se Jin Trading Company dipindahkan ke Jakarta untuk memulai bisnis bahan bangunan dan sampai hari ini, kita berhadapan dengan berbagai jenis bahan bangunan dan Aksesoris Mobil.

Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari PT. Seijin Jaya sering terjadi Kecurangan sering juga disebut sebagai pencurian, pemerasan, penggelapan, pemalsuan, dan lain-lain baik didalam maupun diluar perusahaan. Jika terlalu tinggi tingkat kecurangan yang terjadi sudah barang tentu akan mempengaruhi laba perusahaan. Dalam peningkatan laba PT. Seijin Jaya harus melakukan tindakan pencegahan kecurangan walaupun masih banyak mengalami berbagai kendala.

Adapun berbagai kendala yang dihadapi PT. Seijin Jaya yang mempengaruhi terhadap kecurangan yaitu diduga tidak adanya Audit Internal, persaingan yang ketat, banyaknya kesempatan untuk melakukan kecurangan, tingginya *Insentif* atau tekanan, dan permainan harga produk.

Berdasarkan pemikiran diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Audit Internal dan Pencegahan Kecurangan. Adapun judul penelitian ini adalah ”**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KECURANGAN KARYAWAN PADA PT. SEIJIN JAYA.**

Secara harfiah *fraud (Kecurangan)* dalam laporan keuangan menurut Islahuzzaman (2012: 156) didefinisikan sebagai suatu ketidakberesan dan tindakan illegal yang mencirikan penipuan yang disengaja. Sebagai contoh dalam penyajian laporan keuangan, salah saji yang disengaja yang dapat diklasifikasikan sebagai kecurangan dalam pealaporan keuangan dan salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya pada aktiva. Kemudian penipuan atau kecurangan menurut Romney dan Steinbart (2006: 330) adalah sesuatu atau segala sesuatu yang digunakan seseorang untuk memperoleh keuntungan secara tidak adil terhadap orang lain. Tindakan curang meliputi kebohongan, menyembunyikan kebenaran, muslihat dan kelicikan tindakan tersebut sering mencakup pelanggaran kepercayaan.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kecurangan adalah serangkaian tindakan melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu, yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dari dalam ataupun luar instansi, untuk mendapatkan keuntungan yang baik secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain.

Guy (2002: 5) telah mendefinisikan audit sebagai berikut Audit merupakan suatu proses sistematis yang secara obyektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan mengenai tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Mulyadi (2002: 29) internal audit adalah auditor yang bekerja didalam suatu entitas/perusahaan yang bertugas untuk mengetahui apakah prosedur serta kebijakan yang sudah disusun dan ditetapkan oleh manajemen telah dipatuhi, menentukan apakah penjagaan atas kekayaan entitas/organisasi sudah baik atau tidak, menentukan tingkat efektivitas dan efisiensi prosedur aktivitas kegiatan organisasi, serta menentukan kehandalan informasi yang telah dihasilkan oleh bagian-bagian dari entitas/organisasi.

Berdasarkan beberapa teori tersebut diatas dapat disintesis bahwa internal audit adalah pemeriksaan secara independen bersifat yang sistematis dan objektif dilakukan oleh bagian internal audit yang bekerja didalam perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan sebagai dasar untuk memberikan bantuan bersifat proteksi (melindungi) dan konstruktif bagi pimpinan perusahaan.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh audit internal terhadap kecurangan karyawan di PT. Seijin Jaya. Diduga terdapat pengaruh audit internal terhadap kecurangan karyawan, jika semakin baik banyak kecurangan yang terjadi di perusahaan maka semakin lemah internal audit di perusahaannya, sebaliknya semakin sedikit kecurangan yang terjadi maka semakin baik internal audit perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 14) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, melakukan teknik pengambilan

sampel rutin secara acak, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, dan analisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang ada.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) yaitu tentang Kecurangan PT. Seijin Jaya sedangkan variabel bebasnya adalah Audit Internal. Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh Audit Internal terhadap Kecurangan karyawan di PT. Seijin Jaya.

Populasi data merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yaitu seluruh karyawan yang bekerja di PT. Seijin Jaya. Adapun sample yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang dengan menggunakan sample jenuh. Dikarena jumlah populasi sedikit maka seluruh populasi dijadikan sample.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel. 1

Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki - laki	12	60
2	Perempuan	8	40

Dalam penelitian ini responden berdasarkan jenis kelamin meliputi: Pria dan wanita dengan hasil sebagai berikut : Berdasarkan tabel dan grafik 4.3 diatas menunjukkan bahwa Pria sebanyak 12 orang atau 60%, wanita sebanyak 8 orang atau 40%, Dengan demikian dalam penelitian ini secara dominan responden pria sebanyak 12 orang.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan Jenjang Pendidikan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel. 2

Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	D3	3	15
2	S1	6	30
3	S2	8	40
4	S3	3	15

Dalam penelitian ini responden berdasarkan jenjang pendidikan meliputi jenjang D3, S1 S2, dan S3 dengan hasil sebagai berikut : Berdasarkan tabel dan grafik 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden berjenjang pendidikan berjenjang pendidikan D3 sebanyak 3 orang atau 15%, berjenjang pendidikan S1 sebanyak 6 orang atau 30%, berjenjang pendidikan S2 sebanyak 8 orang atau 40% dan berjenjang pendidikan S3 sebanyak 8 orang atau 15%. Dengan demikian dalam penelitian ini secara dominan responden berjenjang pendidikan S2 yaitu sebanyak 8 orang.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan Jenjang Pendidikan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel. 3
Responden berdasarkan Rentang Usia

No	Umur	Jumlah	%
1	20-25	6	30
2	26-35	7	35
3	36-45	5	25
4	>46	2	10

Dalam penelitian ini responden berdasarkan usia meliputi: usia 20 - 25 Tahun, 26-35 Tahun, 36-45 Tahun dan ≥ 46 Tahun dengan hasil sebagai berikut : Berdasarkan tabel dan grafik 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden usia 20 - 25 sebanyak 6 orang atau 30%, usia 26-35 Tahun sebanyak 7 orang atau 35%, usia 36-45 Tahun sebanyak 5 orang atau 25%, usia ≥ 46 Tahun sebanyak 2 orang atau 10%. Dengan demikian dalam penelitian ini secara dominan responden usia 26-35 Tahun sebanyak 7 orang.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan Status Pernikahan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel. 4
Responden berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Jumlah	%
1	Lajang	11	55
2	Menikah	9	45

Dalam penelitian ini responden berdasarkan Status Pernikahan Berdasarkan tabel dan grafik 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden yang lajang sebanyak 11 orang atau 55%, sedangkan yang sudah menikah sebanyak 9 Orang atau 45%. Dengan demikian dalam penelitian ini secara dominan responden yang masih lajang yaitu sebanyak 11 orang.

Deskripsi Statistik

Untuk melihat hasil deskripsi data kecurangan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 5
Deskripsi Statistik Kecurangan
(n = 20)

Mean	Median	Modus	Standard Deviasi	Nilai Minimum	Nilai maksimum
38.3	39	34	6.31	21	47

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan bahwa nilai mean (rata-rata) sebesar 38.3, median sebesar 39, modusnya sebesar 34, nilai minimum sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 47. Sedangkan nilai standard deviasi (simpangan baku) sebesar 6.31, ini menunjukkan tingkat penyebaran data kecurangan dari nilai rata-ratanya.

Untuk melihat hasil deskripsi data Audit Internal dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 6
Deskripsi Statistik Audit Internal
(n = 20)

Mean	Median	Modus	Standard Deviasi	Nilai Minimum	Nilai maksimum
37.9	39.5	40	6.85	18	47

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan bahwa nilai mean (rata-rata) sebesar 37.9, median sebesar 39.5, modusnya sebesar 40, nilai minimum sebesar 18, dan maksimum sebesar 47. Sedangkan nilai standard deviasi (simpangan baku) sebesar 6.85 menunjukkan tingkat penyebaran data audit internal dari nilai rata-ratanya.

Uji Persyaratan

Tabel. 7

Tabel Validitas Kecurangan

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	34.9000	32.937	.562	.815	.899
Butir 2	34.6500	36.239	.612	.694	.898
Butir 3	34.3500	34.976	.515	.572	.900
Butir 4	34.3500	33.187	.845	.910	.884
Butir 5	34.5500	31.945	.658	.818	.892
Butir 6	34.5500	29.734	.837	.911	.879
Butir 7	34.4500	31.313	.708	.851	.889
Butir 8	34.5500	32.366	.664	.815	.891
Butir 9	34.6000	31.516	.689	.818	.890
Butir 10	34.2000	32.695	.596	.688	.896

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi r_{hitung} untuk semua butir lebih besar dari r_{tabel} $n = 20$ yaitu 0.378, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir tersebut berregresi signifikan dengan skor total dan dinyatakan valid.

Tabel. 8

Reliabilitas Kecurangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.908	10

Dari hasil analisis di dapat nilai Alpha sebesar 0.902 sedangkan nilai r kritis pada signifikansi 5% dengan $n = 20$, di dapat sebesar 0.378. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak realible, dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = realible (0,902 > 0,378) maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut reliable.

Tabel. 9

Tabel Validitas Audit Internal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	33.9500	33.734	.788	.882	.863
Butir 2	33.9000	38.937	.754	.901	.869
Butir 3	33.8500	38.239	.731	.953	.869
Butir 4	34.0000	38.947	.592	.805	.878
Butir 5	34.4000	41.832	.423	.864	.888
Butir 6	34.6000	41.832	.336	.778	.895
Butir 7	34.2500	36.829	.614	.787	.878
Butir 8	33.9000	41.147	.658	.922	.877
Butir 9	34.1000	37.463	.745	.938	.867
Butir 10	34.1500	36.871	.695	.830	.870

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi r_{hitung} untuk butir 6 butir lebih kecil dari r_{tabel} $n = 20$ yaitu 0.378, maka dapat disimpulkan bahwa butir 6 tersebut tidak berregresi signifikan dengan skor total dan dinyatakan tidak valid atau harus diperbaiki.

Tabel. 10

Reliabilitas Audit Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.892	10

Dari hasil analisis di dapat nilai Alpha sebesar 0.887 sedangkan nilai r kritis pada signifikansi 5% dengan $n = 20$, di dapat sebesar 0.378. Jika $r_{hitung} < r_{tabel} =$ tidak realible, dan jika $r_{hitung} > r_{tabel} =$ realible (0,887 > 0,378) maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut reliable.

Tabel. 11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Audit Internal	Kecuranga n
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.9000	38.3500
	Std. Deviation	6.85872	6.31852
	Absolute	.248	.128
Most Extreme Differences	Positive	.137	.086
	Negative	-.248	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.108	.572
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171	.899

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada hasil diatas diperoleh sig variabel X adalah 0,171 dengan demikian $\rho > \alpha = 0,171 > 0,05$ dan variabel Y adalah 0.899, dengan demikian $\rho > \alpha = 0,899 > 0,05$ jadi untuk koefisien variabel Y dan X berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel. 12
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecurangan * Audit Internal	Between Groups	(Combined)	658.133	11	59.830	4.767	.018
		Linearity	469.361	1	469.361	37.393	.000
		Deviation from Linearity	188.772	10	18.877	1.504	.288
	Within Groups		100.417	8	12.552		
	Total		758.550	19			

Untuk uji linieritas seperti pada tabel 4.13 diperoleh nilai sig= 0.288, lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat pengaruh linier secara signifikan variabel audit internal terhadap kecurangan.

UJI HIPOTESIS

Tabel. 13
Tabel Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.885	5.160		2.110	.049
1 Audit Internal	.725	.134	.787	5.405	.000

a. Dependent Variable: Kecurangan

Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana untuk variabel Kecurangan (Y) diperoleh koefisien arah regresi $b = 0,596$ dan konstanta $a = 13.993$. Dengan demikian bentuk hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan $Y = 13.993 + 0,596 X$. Persamaan garis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa apabila Audit Internal (X) dan Kecurangan (Y) diukur dengan mempergunakan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan skor pada X sebesar 1 unit akan diikuti oleh kenaikan skor Y sebesar 0.725 unit pada arah positif dengan konstanta sebesar 10.885.

Pengujian hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.405 > 2.100$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya: variabel Audit Internal (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kecurangan (Y). Dengan demikian maka persamaan regresi sederhana $Y = 10.885 + 0.725X$ sangat mungkin untuk dijadikan acuan untuk memprediksi Kecurangan pada PT. Seijin Jaya berdasarkan variabel Audit Internal .

Tabel. 14
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.598	4.00825

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

Koefisien regresi (r_y) Audit Internal terhadap Kecurangan adalah 0,787, hal ini menunjukkan pengaruh Audit Internal terhadap Kecurangan adalah kuat dan positif.

Dari hasil perhitungan SPSS, koefisien Determinasi (r^2) antara kedua variabel tersebut memiliki nilai sebesar $r^2 = 0.619$. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Audit Internal (X) terhadap variasi (naik turunnya) variabel Kecurangan (Y) adalah sebesar 61.9 % sedangkan sisanya sebesar 38.1% disebabkan oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif, Audit Internal (X) terhadap Kecurangan (Y).
2. Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien arah regresi $b = 0,725$ dan konstanta $a = 10.885$. Dengan demikian bentuk pengaruh kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan $Y = 10.885 + 0.725X$. Persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa setiap kenaikan skor pada X sebesar 1 unit akan diikuti oleh kenaikan skor Y sebesar 0,725 unit pada arah positif dengan konstanta sebesar 10.885.
3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi tersebut, didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,619. Ini artinya bahwa 61.9 % variasi yang terjadi pada Kecurangan (Y) dapat dijelaskan oleh Audit Internal (X) sedangkan sisanya 38.1 % disebabkan oleh faktor lain. Dengan demikian Audit Internal (X) merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan untuk menentukan Kecurangan (Y).

Saran-Saran

1. Sebaiknya PT. Seijin Jaya membuat standar perekrutan karyawan dengan baik, dalam hal penerimaan karyawan baru selain pengetahuan dan pendidikan perusahaan juga harus memperhatikan attitude karyawan.
2. Hendaknya PT. Seijin Jaya dapat menerapkan system Reward dengan menyisihkan sebagian dari keuntungan perusahaan untuk dana pendidikan, pengembangan karyawan untuk menyelesaikan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, memberikan bonus dan insentif bagi mereka yang berprestasi
3. PT. Seijin Jaya diharapkan Sebaiknya selalu mengadakan pemantauan atau monitoring terhadap Kecurangan yang terjadi di perusahaan dengan cara menciptakan gambaran hukuman yang akan diterima bila melakukan fraud, melaksanakan pemeriksaan secara proaktif dan mengawasi karyawan dan menyediakan saluran telekomunikasi untuk pelaporan fraud

- 4 Diharapkan PT. Seijin Jaya melakukan penegakan peraturan, kebijakan, dan prosedur yang tegas; memperluas rentang kendali dan tanggung jawab manajer; sistem dan standar pelaporan harian, bulanan, tiga bulanan, hingga tahunan; dan analisis kuantitatif potensi kerugian dalam menentukan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Guy, Dan M., C. Wayne Alderman, dan Alan J. Winters, (2002), *Auditing*, Edisi 5, JilidI, Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2004) *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Islahuzzaman, (2012) *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*, Bandung : Bumi Aksara.
- Mulyadi, (2001) *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Romney, Marshall.B dan Steinbart, Paul John, (2006) *Accounting Information System*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sawyer, Lawyer B., et.al. (2005) *Sawyer's Internal Auditing (Audit Internal Sawyer)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.